

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sebagai negara yang berkembang, Indonesia terus berusaha meningkatkan pembangunannya disegala bidang untuk merealisasikan tujuan pembangunan nasional, yaitu untuk mensejahterakan masyarakat. Indonesia dianugerahi oleh Tuhan Yang Maha Esa modal yang sangat berharga, baik dari segi jumlah penduduk maupun dari segi sumberdaya alam yang banyak terkandung di dalamnya.

Salah satu sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan saat ini adalah batubara. Batubara merupakan sumberdaya alam yang sangat potensial baik sebagai sumber energi maupun sebagai penghasil devisa negara. Untuk saat ini penanganan batubara relatif lebih mudah dibandingkan bahan bakar lain seperti minyak bumi dan gas yang keberadaannya pada saat ini semakin hari semakin menipis. Batubara bisa dijadikan solusi untuk memasok kebutuhan energi terutama bagi pembangkit listrik dan berbagai macam industri lainnya. Salah satu penghasil batubara di Indonesia khususnya di Provinsi Jambi adalah PT. Kurnia Alam Investama.

Perusahaan PT. Kurnia Alam Investama merupakan suatu perusahaan tambang batubara yang berada di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Perusahaan ini melakukan penambangan batubara dengan menggunakan metode penambangannya tambang terbuka (*open pit mining*). Pada sistem tambang terbuka pengupasan lapisan penutup (*overburden*) merupakan salah satu kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian target produksi yang optimal diperlukan kinerja alat mekanis yang optimal pula. Oleh karena itu alat gali muat angkut sangat berperan penting dalam kegiatan penambangan batubara, kemampuan produksi tiap alat ketika kegiatan penambangan berlangsung sangat berpengaruh terhadap pencapaian produksi.

Pada *Pit 2* PT Kurnia Alam Investama rencana target pengupasan overburden sebesar 150.000 BCM/bulan menggunakan tiga fleet dengan produksi per fleet 50.000 BCM/bulan. Pada bulan januari PT kurnia alam investama hanya dapat memenuhi sebesar 87.703,60 BCM/bulan atau sebesar 55 %.

Ketidaktercapaian tersebut tentunya merugikan pihak perusahaan karena kegiatan pemindahan overburden akan berlangsung lebih lama. Penyebab ketidaktercapaian produktivitas alat mekanis dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu efisiensi kerja alat dan operator, pola pemuatan yang digunakan, keserasian alat yang bekerja, *cycle time* alat dan faktor-faktor lainnya harus

diperhitungkan.

Dengan dilakukannya evaluasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktercapaian produktivitas alat mekanis, maka diketahui faktor yang perlu dilakukan peningkatan atau perbaikan agar target pemindahan overburden dapat tercapai. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis mengangkat judul tentang kajian produktivitas alat gali muat dan alat angkut untuk mencapai target pengupasan overburden di *pit 2* pt. kurnia alam investama, desa hajran, kec. batin xxiv, kab. batanghari, prov. jambi .

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Adapun identifikasi dan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapakah Waktu edar yang dibutuhkan masing-masing alat gali-muat dan alat angkut?
2. Berapakah jumlah produktivitas/fleet alat gali-muat dan alat angkut berdasarkan kapasitas produksi?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target produktivitas pengupasan *overburden*?

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Penelitian ini dilakukan di *pit 2* PT Kurnia Alam Investama.
2. Penelitian ini tidak membahas biaya produksi.
3. Penelitian ini tidak membahas geometri jalan.
4. Penelitian ini hanya mengambil data pada kegiatan pengupasan *Overburden* dan data penunjang lainnya.

## **1.4 Hipotesis**

dalam penelitian ini dapat diasumsikan jumlah produktivitas dan waktu edar (*cycle time*) alat gali muat dan alat angkut dapat mempengaruhi kegiatan pengupasan *Overbruden*.

## **1.5 Tujuan**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui waktu edar alat gali-muat dan alat angkut pada pengupasan *Overburden* di PT Kurnia Alam Investama
2. Mengetahui nilai produktivitas/fleet alat gali-muat dan alat angkut pada pengupasan *overburden*.
3. Mengetahui faktor penyebab tidak tercapainya target produktivitas pengupasan *Overburden*.

### **1.6 Manfaat**

Adapun manfaat yang ingin diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, dapat meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa tentang situasi dalam dunia kerja, menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang nya.
2. Bagi Program Studi, dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh perusahaan dan dapat menjalin kerja sama dengan instansi tempat penelitian
3. Bagi Perusahaan, dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.